

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian BAB pembahasan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien kasus I dan pasien kasus II keperawatan sebagian kesamaan data pengkajian usia yaitu >50 tahun, memiliki riwayat Diabetes Melitus \pm 5 tahun, aktivitas selama dirawat yaitu tirah baring dan pemeriksaan fisik. Perbedaan pada data pengkajian jenis kelamin.
2. Diagnosa berdasarkan respon dan data yang ditemukan bahwa Ny. S dan Tn. M sama-sama memiliki masalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan Hiperglikemia.
3. Intervensi keperawatan disusun oleh penulis berdasarkan diagnosa yang ditegakkan dan disusun sesuai dengan teori yang ada hubungan dengan masalah yaitu perawatan kaki dengan *foot spa diabetic*.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dan dilakukan bersama-sama pasien. Implementasi yang dilakukan berdasarkan *Evidence Based Practice* (EBP) dari beberapa jurnal ilmiah yaitu penerapan *foot spa diabetic* selama tiga hari dengan langkah-langkah bertahap sesuai dengan SOP.
5. Evaluasi keperawatan yang disusun dengan metode SOAP selama tiga hari pada masalah perfusi perifer tidak efektif mengalami perubahan nilai ABI sesuai dengan teori dan jurnal penelitian yang mendukung.
6. Setelah dilakukan intervensi pada kedua kasus, kasus I perubahan nilai ABI dari awalnya 0.9 menjadi 1.1 dan pada kasus II juga mengalami perubahan nilai ABI dari 0.8 menjadi 1.0.
7. Faktor pendukung dalam penyusunan asuhan keperawatan ini adalah terjalinnya kerjasama dan koordinasi yang baik antara penulis, perawat ruang Kenanga RSUD Sleman, serta pasien dan keluarga. Sedangkan, faktor penghambat yang penulis rasakan adalah salah satu pasien yaitu Tn. M tidak dapat komunikasi dikarenakan stroke.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Pelayanan Keperawatan RSUD Sleman

Hasil studi ini sebaiknya dapat digunakan perawat sebagai wawasan tambahan dan acuan intervensi yang dapat diberikan pada pasien yang mengalami penyakit Diabetes Melitus sesuai dengan *Evidence Based Practice*.

2. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil studi kasus dapat dijadikan bahan pustaka tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan penerapan *foot spa diabetic* dan diharapkan institusi menyediakan sumber referensi terbaru yang cukup untuk mendukung mahasiswa dalam menyusun laporan tugas akhir.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil studi kasus dapat menjadi referensi dalam melakukan studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan *foot spa diabetic*.